

METODE PELAKSANAAN PADA MENARA *INTAKE* DI BENDUNGAN LAUSIMEME

Nama : 1. Febria Hendra Lestaria
2. Haidarrikza Achmad Risdamara

NIM : 1. 191016
2. 191029

Pembimbing : 1. Suhardi, ST., MPSDA
2. Dr. Ir. Sutarto Edhisono, Dipl. HE, M.T.

ABSTRAK

Pembangunan Bendungan Lausimeme merupakan salah satu proyek strategis nasional (PSN) dimana dalam pembangunannya mempertimbangkan segi fungsi bagi masyarakat. Bendungan ini termasuk ke dalam bendungan multiguna, dimana memiliki manfaat sebagai air baku, pengendali banjir, pembangkit listrik, dan destinasi wisata bagi masyarakat kota Deli Serdang dan sekitarnya. Guna menunjang pemanfaatan air tampungan waduk tersebut, digunakan sebuah bangunan pelengkap yakni Menara *Intake*, untuk mengambil air pada elevasi waduk tertentu. Bendungan Lausimeme sendiri memiliki struktur Menara *Intake* dengan tinggi 39 meter dari elevasi muka tanah asli. Struktur tersebut berdiri di atas *inlet* dari terowongan pengelak. Struktur yang umumnya berada di dekat area *inlet* terowongan pengelak ialah *cofferdam*, yang berguna untuk membendung aliran sungai agar tidak memasuki area pekerjaan main dam. Akibatnya, pada suatu periode, pekerjaan menara *intake* harus terhenti akibat pekerjaan peninggian *cofferdam*. Sehingga pada tugas akhir ini dibahas bagaimana percepatan pekerjaan dilakukan untuk mengejar ketertinggalan progres yang sempat terhenti. Percepatan dilakukan dengan menambah jumlah pekerja pada pekerjaan pembesian dan bekisting, serta penambahan volume pengecoran setiap *layernya*. Dari percepatan yang dilakukan, didapat selisih waktu pengerjaan menjadi lebih cepat 27 hari, dan terdapat penambahan biaya sebesar Rp 155.713.646,62 ,- dari RAB awal sebelum dilakukan percepatan.

Kata Kunci : Menara *Intake*, *Inlet*, *Cofferdam*, metode pelaksanaan